

BAB VII

Kesimpulan dan Saran

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data, analisis, dan usulan perancangan yang telah dibuat oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang ada pada proses pencetakan umpan maupun pemberian stiker yang ada di PT. XYZ. Berikut kesimpulan yang dibuat penulis:

1. PT. XYZ belum menerapkan nilai-nilai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang dapat membahayakan para perkerjanya saat melakukan pekerjaannya. Dalam melakukan pekerjaannya PT. XYZ sudah terdapat kecelakaan kerja yang dialami operator, yaitu operator terkena cipratan timah panas yang akan di tuangkan ke dalam molding, *Heating torch* yang digunakan untuk meleburkan timah, dan tangan operator pemberian stiker terkan *cutter* pada saat memotong kertas stiker yang digunakan untuk. Selain itu, penulis juga menganalisis beberapa kecelakaan kerja yang berpotensi terjadi seperti kebakaran maupun punggung yang sakit akibat posisi kerja operator yang kurang baik yang dikarenakan alat bantu maupun meja yang membuat tidak nyaman. Oleh karena itu peneliti menganalisis kecelakaan kerja dengan menggunakan diagram *fishbone* dan 5W+1H yang bertujuan untuk mempermudah dalam mengetahui penyebab dari kecelakaan yang sudah terjadi maupun yang dapat terjadi. Dalam hal ini peneliti juga memberikan saran agar PT. XYZ menyediakan APAR, penggunaan APD, dan lain-lain. Dengan demikian, saran yang diberikan diharapkan dapat mengurangi maupun menanggulangi kecelakaan kerja di PT. XYZ. Alat yang digunakan dalam proses pencetakan umpan maupun

pemberian stiker juga masih belum menerapkan nilai-nilai K3. Karena pada stasiun pencetakan umpan masing menggunakan tabung gas yang disambungkan ke *heating torch* menggunakan selang, hal ini dapat membahayakan operator ketikan menyalakan *heating torch*. Pada stasiun pemberian stiker alat yang digunakan operator juga berada dalam posisi yang kurang baik karena operator harus memiringkan badannya pada saat meletakkan umpan yang akan diberi stiker. Hal ini mengakibatkan punggung operator akan merasa tidak nyaman dalam waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, penulis akan membuat usulan mengenai alat yang digunakan untuk proses pencetakan umpan yang diubah dengan menggunakan energi listrik dan memiliki handel dan *noozle* sehingga operator dapat dengan mudah menuangkan timah yang sudah cair kedalam molding, dan alat pemberian stiker yang di modifikasi dengan mengubah arah dalam menarik tempat dudukan untuk meletakkan umpan kearah depan sehingga operator tidak perlu lagi memiringkan badannya untuk meletakkan umpan yang akan diberikan stiker.

2. Postur tubuh operator stasiun pencetakan umpan dan pemberian stiker masih belum baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan kuesioner NBM (*Nordic Body Map*) yang diberikan penulis kepada operator di setiap stasiun, selain itu penulis juga melakukan wawancara langsung terhadap operator di masing-masing operator. Setelah penulis mendapatkan hasil dari penilaian kuesioner NBM (*Nordic Body Map*) yang diberikan dan hasil wawancara, penulis melakukan analisis kembali dengan menggunakan metode RULA. Dari hasil analisis yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan metode RULA dapat dilihat bahwa score yang di dapat dari stasiun pencetakan umpan dan stasiun pemberian stiker masih cukup tinggi,

yang artinya risiko kecelakaan kerja pada kedua stasiun ini sangat tinggi dan membutuhkan perbaikan sesegera mungkin. Maka dari itu, penulis memberikan usulan berupa perbaikan meja dan kursi yang dapat membuat operator merasa lebih nyaman dalam melakukan aktifitasnya. Setelah penulis memberikan usulan mengenai rancangan meja dan alat yang akan digunakan hasil analisis RULA mendapatkan score yang lebih rendah dengan score aktual. Dengan demikian, penulis berharap dapat membantu para operator dalam melakukan aktifitasnya dengan baik dan lebih nyaman.

3. Hasil produksi yang ada di PT. XYZ juga masih tidak rapi. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang dilakukan oleh penulis dengan metode 5S. Dari hasil analisis metode 5S yang dilakukan, penulis memberikan usulan agar stasiun pencetakan umpam dan pemberian stiker di berikan keranjang agar hasil produksi tidak lagi berantakan, dan keranjang-keranjang tersebut diberikan label untuk mempermudah operator dalam mengetahui keranjang yang sesuai dengan ukuran umpam. Selain itu, penulis juga memberikan usulan untuk memberikan tempat untuk meletakkan kawat maupun kertas stiker yang digunakan agar kawat dan kertas stiker yang akan digunakan tidak diletakan sembarangan yang menyebabkan hilang maupun rusak. Selain itu penulis juga memberikan usulan mengenai pembuatan tabel *checklist* yang berfungsi untuk mengontrol lingkungan kerja PT. XYZ agar terlihat bersih dan rapi. Dengan demikian, penulis berharap agar lingkungan kerja di PT. XYZ dapat selalu rapi dan pekerja dapat bekerja lebih nyaman.
4. Ukuran meja dan kursi pada stasiun kerja pencetakan umpam dan pemberian stiker tidak menggunakan data antropometri, sehingga penulis membuat usulan agar membuat rancangan meja

menggunakan data antropometri dan sesuai dengan aktifitas kerja yang dilakukan oleh operator.

5. Tata letak stasiun kerja pada PT. XYZ masih terlihat tidak rapi, sehingga penulis membuat usulan mengenai usulan tata letak stasiun kerja. Stasiun pencetakan umpan terletak diluar ruangan sehingga lingkungan kerja terlihat berantakan dan stasiun pemberian stiker berada di dalam ruangan yang cukup besar sehingga masih banyak ruang kosong yang tidak digunakan. Maka dari itu penulis memberikan usulan tata letak, stasiun pencetakan umpan dijadikan 1 ruangan sehingga hal ini juga mempermudah operator pengecatan dalam memberikan terlebih dahulu umpan yang akan diberikan stiker lalu langsung dapat mengambil umpan yang akan dicat.

7.2 Saran

7.2.1 Saran Bagi Perusahaan

Peneliti ingin memberikan saran kepada pemilik PT. XYZ agar dapat menerapkan usulan yang telah dibuat oleh penulis, sehingga membuat operator akan merasa lebih nyaman dan aman dalam melakukan aktifitasnya.

7.2.2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Penulis memberikan saran kepada penelitian yang akan dilakukan selanjutnya agar dapat memperbaiki masalah yang belum dapat diselesaikan oleh penulis. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memberikan usulan yang lebih baik lagi dari usulan yang diberikan penulis saat ini agar PT. XYZ dapat terus berkembang dengan baik.